

# “Peningkatan Karakter Peduli Lingkungan melalui Pembelajaran Berbasis Proyek dengan menggunakan Bahan Daur Ulang di Sekolah Dasar”

Oleh:

Dewi Asmara Cahyani Hayuningrat (218620600002)

Dosen Pembimbing:

Vanda Rezania, S.Psi., M.Pd

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

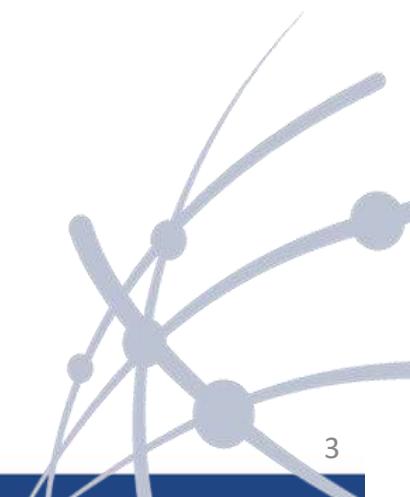
Juli, 2025.

# Pendahuluan

- **Pembelajaran berbasis Proyek (Model PjBL)** ialah model pembelajaran yang berfokus pada proses pelaksanaan proyek, memiliki durasi tertentu, menekankan pada pemecahan masalah, serta menghasilkan pembelajaran yang bermakna dengan menggabungkan konsep dari berbagai elemen, termasuk pengetahuan, disiplin ilmu, dan praktik lapangan (Mulyasa, 2023).
- **Barang Bekas (Bahan Daur Ulang)** adalah barang yang sudah tidak terpakai atau tidak dibutuhkan lagi oleh pemiliknya tetapi barang tersebut masih bisa digunakan lagi (Arsana et al., 2019).

# Pendahuluan

- **Pendidikan karakter** merupakan upaya untuk meningkatkan nilai-nilai moral demi membentuk karakter yang baik pada peserta didik (Trilisiana, 2023).
- **Karakter peduli lingkungan** ialah suatu sikap dan tindakan untuk menghindari terjadinya kerusakan pada lingkungan alam sekitar, serta mengupayakan perbaikan kerusakan alam yang telah terjadi (Rijal, 2022).



# Pendahuluan

- **Pada kenyataan di lapangan** dari hasil wawancara bersama guru kelas IV/B di SDI Darul Hikmah, menyatakan bahwa beberapa siswa di kelas IV/B ini masih memiliki karakter peduli lingkungan yang rendah, dikarenakan kurang keterkaitan antara peningkatan karakter peduli lingkungan dalam proses pembelajaran di kelas.
- **Untuk mengatasi kesenjangan ini**, peneliti melibatkan siswa dalam proses penciptaan solusi melalui penerapan model PjBL dengan memanfaatkan bahan daur ulang atau barang bekas dalam pembelajaran IPAS yang dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan disetiap diri siswa kelas IV/B. Siswa nantinya akan diajak untuk memanfaatkan barang bekas yang ada di sekeliling mereka yang bertujuan untuk mengurangi sampah, dan mengolah dengan baik barang bekas yang sudah diabaikan atau tidak digunakan lagi menjadi suatu proyek yang bermanfaat untuk memudahkan dalam memahami materi dan meningkatkan karakter peduli lingkungan pada diri mereka.

# Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa kelas IV/B melalui model PjBL dengan memanfaatkan bahan daur ulang?



[www.umsida.ac.id](http://www.umsida.ac.id)



[umsida1912](https://www.instagram.com/umsida1912)



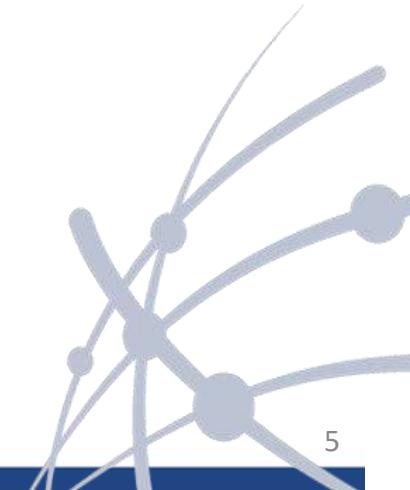
[umsida1912](https://twitter.com/umsida1912)



universitas  
muhammadiyah  
sidoarjo

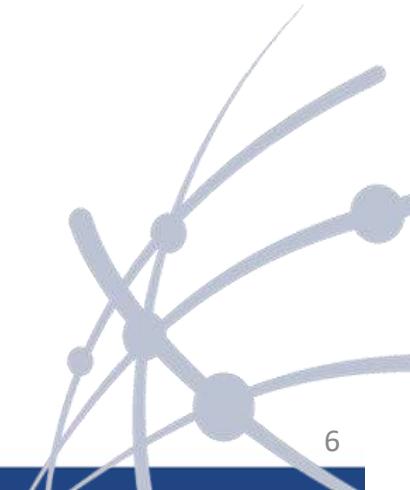


[umsida1912](https://www.youtube.com/umsida1912)



# Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa kelas IV/B melalui penerapan model PjBL dengan memanfaatkan bahan daur ulang sebagai bahan proyek.



# Metode

- **Jenis Penelitian** : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Kurt Lewin.
- **Subjek Penelitian** : Siswa kelas 4B ( IV/B)
- **Lokasi penelitian** : SD Islam Darul Hikmah, Kec.Krian, Kab. Sidoarjo.
- **Teknik Pengumpulan Data** : (1) observasi keterlaksanaan modul ajar, (2) angket siswa dan guru, (3) wawancara siswa, (4) dokumentasi.
- **Teknik Analisis Data** : Analisis data kualitatif dan analisis data kuantitatif deskriptif.

# Indikator Karakter Peduli Lingkungan

Indikator	Sub Indikator
<b>Pengurangan Sampah Plastik</b>	Siswa dapat mengurangi sampah plastik.
<b>Pengelolaan Sampah Berdasarkan Jenisnya</b>	Siswa dapat memisahkan dan membuang sampah organik dan anorganik sesuai tempatnya.
<b>Pemanfaatan Bahan Daur Ulang atau Barang Bekas</b>	Siswa dapat memanfaatkan bahan daur ulang atau barang bekas menjadi proyek atau karya baru.
<b>Pemanfaatan Proyek Bahan Daur Ulang atau Barang Bekas sebagai Media Pembelajaran Sambil Bermain</b>	Siswa dapat memanfaatkan proyek yang telah dibuat menjadi media pembelajaran sekaligus alat untuk bermain.

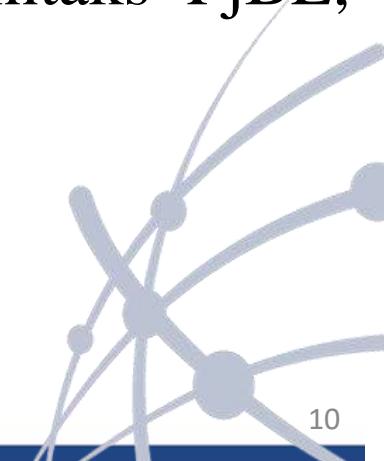
# Hasil

- **Hasil Rata-Rata Presentase Karakter Peduli Lingkungan Siswa IV/B**

Indikator	Persentase sebelum siklus I	Persentase setelah siklus I	Persentase setelah siklus II
Pengurangan sampah plastik	54,7% (Peduli)	69,3% (Peduli)	84,6% ( Sangat peduli)
Pengelolaan Sampah Berdasarkan Jenisnya	46,2% ( Kurang peduli)	64,9% (Peduli)	84,2% ( Sangat peduli)
Pemanfaatan bahan daur ulang atau barang bekas	49,1% ( Kurang peduli)	63,5% (Peduli)	85,6% ( Sangat peduli)
Pemanfaatan proyek bahan daur ulang atau barang bekas sebagai media pembelajaran sambil bermain	51,5% (Peduli)	67,8% (Peduli)	85,7% ( Sangat peduli)

# Hasil

Setelah pelaksanaan siklus I dan II, penelitian menunjukkan bahwa model PjBL dengan pemanfaatan bahan daur ulang atau barang bekas efektif meningkatkan karakter peduli lingkungan siswa. Pada siklus I, siswa mulai dikenalkan dengan proyek membuat karya dari bahan daur ulang atau barang bekas, meskipun pemahaman mereka masih belum optimal. Pada siklus II, terjadi peningkatan signifikan dalam keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Proyek ini juga menjadi media pembelajaran IPAS dan sarana bermain yang edukatif. Hasil angket, wawancara, dan observasi menunjukkan adanya peningkatan karakter peduli lingkungan serta pelaksanaan pembelajaran yang sangat baik sesuai sintaks PjBL, didukung dokumentasi pada setiap kegiatan.



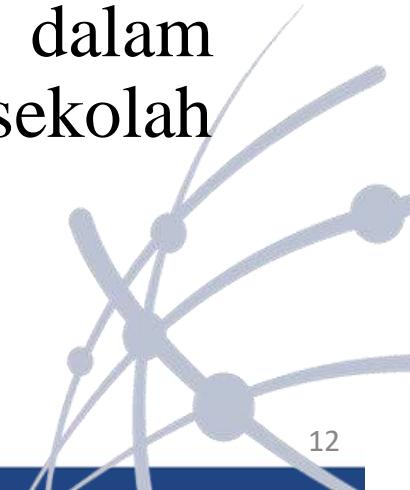
# Pembahasan

Penelitian ini sejalan dengan studi sebelumnya yang menunjukkan bahwa model PjBL efektif dalam membentuk karakter peduli lingkungan siswa. PjBL yang terintegrasi dengan pembelajaran IPAS membantu siswa memahami keterkaitan antara materi pelajaran dan alam (Suryandari et al., 2018). Penelitian lain (Nasution, 2021; Rijal, 2022) juga membuktikan bahwa proyek daur ulang barang bekas dapat meningkatkan karakter peduli lingkungan pada siswa. Selain itu, kegiatan ini membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan bertanggung jawab terhadap lingkungan (Siswanto et al., 2019; Nugroho et al., 2023; Siregar et al., 2021).



# Pembahasan

Berbeda dari penelitian sebelumnya, penelitian ini secara khusus menekankan pemanfaatan bahan daur ulang atau barang bekas dalam proyek PjBL sebagai bagian dari pembelajaran IPAS yang dirancang tidak hanya untuk meningkatkan karakter peduli lingkungan, tetapi juga untuk menghasilkan karya yang fungsional dan edukatif. Siswa tidak hanya mempelajari konsep pelestarian lingkungan secara teoritis, tetapi juga terlibat langsung dalam pengalaman nyata yang mendorong empati dan tanggung jawab sosial. Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif dalam menanamkan nilai-nilai kepedulian lingkungan kepada siswa sekolah dasar.



# Dokumentasi



Tempat sampah organik dan anorganik  
di SDI Darul Hikmah



Dokumentasi Wawancara bersama  
Guru Kelas IV/B.



Guru mengisi lembar Angket



Wawancara bersama Guru Siswa IV/B.



Siswa Presentasi

# Dokumentasi



Hasil Proyek Siklus I



Hasil Proyek Siklus II



Siswa memanfaatkan barang bekas



Siswa membuang sampah sesuai jenisnya



Siswa memisahkan sampah



Uji Coba Intrumen

# REFERENSI

- [1] Mulyasa. (2023). *Implementasi Kurikulum Merdeka* (A. Ulinnuha, Ed.; 1st ed.). PT Bumi Aksara.
- [2] Rijal, A. R. (2022). *Pemanfaatan Kardus dan Plastik Bekas sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa terhadap Lingkungan Di MTs Nurul Islam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2022 - 2023* [Universitas Islam Negeri Mataram].
- [3] Nasution, W. H. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berbais Proyek untuk Meningkatkan Kepedulian Siswa Terhadap Lingkungan pada Pembelajaran IPS di Kelas IV B MI Model Panyabungan*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.
- [4] Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan* (M. S. Lubis, Ed.; 1st ed.). Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- [5] Trilisiana, N. (2023). *Pendidikan Karakter*. Kediri: CV Selembar Karya Pustaka.
- [6] Arsana, I. W., Anggreni, M. A., & Patriani, S. R. (2019). *Alat Permainan Edukatif dari Barang Bekas* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- [7] Putri, A. A. P. P., Budi Rahardjo, & Nur Amalia Olby. (2023). Project-Based Learning Model Improves Ability to Understand Environmental Cleanliness in Early Childhood. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 11(1), 43–51. <https://doi.org/10.23887/paud.v11i1.54589>



# REFERENSI

- [8] Suryandari, KC, Sajidan, Rahardjo, SB, & Fatimah, S. (2018). *Pembelajaran Sains Berbasis Proyek dan Keterampilan Literasi Sains serta Berpikir Kreatif Guru Prajabatan* .
- [9] Siregar, K., Hafsa, H., & Jaya, F. (2021). Implementasi pemanfaatan bahan bekas dan bahan alam sebagai media pembelajaran dalam meningkatkan perkembangan kognitif. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* , 4 (3), 629–645. <https://doi.org/10.31538/nzh.v4i3.1672>
- [10] Siswanto , Karimullah , Prasetyawati , R., & Nurhayati . (2019). Pendidikan Berbudaya Lingkungan dan Implikasinya Terhadap Kompetensi Siswa di Sekolah Adiwiyata . *Cakrawala Pendidikan* , 38 (3), 552–564. <https://doi.org/10.21831/cp.v38i3.23154>
- [11] Nugroho, AS, Sumardjoko, B., Desstya, A., Minsih, & Choiriyah. (2023). Penguanan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar melalui Karya Seni Ecoprint. *Jurnal Pendidikan Dasar Internasional* , 7 (3), 394–402. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i3.56472>



Terimakasih ☺☺☺

